

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.5 Simpulan**

Hasil analisis kombinasi ABC dan VEN terhadap daftar obat jamkesmas di IFRS Dr. M. M. Dunda dari 193 *item* diperoleh data untuk kriteria VA 2 *item* (1,03%), kriteria VB 3 *item* (1,55%), kriteria VC 11 *item* (5,69%), kriteria EA 13 *item* (6,73%), kriteria EB 17 *item* (8,80%), kriteria EC 136 *item* (70,98%), kriteria NA 1 *item* (0,51%), kriteria NB 2 *item* (1,03%) dan kriteria NC 7 *item* (3,62%).

#### **3.6 Saran**

1. Diharapkan agar RSUD Dr. M. M. Dunda membentuk suatu tim perencanaan obat terpadu yang terdiri dari kepala instalasi farmasi, dokter-dokter, kepala bidang perencanaan, kepala bidang pengadaan dan kepala bagian keuangan, sehingga dalam menyusun rencana kebutuhan obat dapat mengacu pada anggaran yang tersedia untuk setiap tahunnya dan kebutuhan untuk terapi.
2. Diharapkan bagi RSUD Dr. M. M. Dunda untuk mempertimbangkan dalam hal menentukan obat-obat yang perlu dibeli agar tidak terjadi pemborosan anggaran untuk obat yang ternyata tidak terlalu dibutuhkan dalam pengobatan dan menggunakan anggaran tersebut untuk obat-obat yang sering digunakan agar kekosongan maupun kelebihan obat yang terjadi dapat diminimalkan sehingga pelayanan obat untuk pasien dapat lebih baik.
3. Diharapkan RSUD Dr. M. M. Dunda mengadakan evaluasi perencanaan dengan metode kombinasi analisis ABC dan VEN agar pengadaan dan pengawasan obat dengan prioritas sesuai hasil analisis, yang bertujuan efisiensi penggunaan dana dan efektivitas efek terapi obat terhadap pasien.
4. Untuk penelitian selanjutnya kiranya dapat menganalisis dengan metode kombinasi analisis ABC dan VEN di IFRS Dr. M. M. Dunda pada tahun 2014 untuk pasien peserta BPJS Kesehatan karena daftar obat yang ada tentunya berbeda dengan daftar obat sebelumnya yang ada 3 jalur pelayanan kesehatan karena tahun 2014 sudah berlaku BPJS kesehatan yang semua obat terdapat dalam 1 daftar rencana kebutuhan obat. Tentunya dengan skala kebutuhan

obat yang lebih banyak dana harus lebih efisien agar anggaran tetap terkendali untuk nilai investasi rumah sakit yang sesuai dengan kebutuhan pasien.